



## Pemprov DKI Tugaskan JakPro Mengerjakan Proyek LRT

### Balai Kota, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta akan melanjutkan proyek Light Rapid Transit (LRT) dengan menunjuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk mengerjakannya. Penugasan JakPro itu sesuai Perda yang mengatur tentang Penyertaan Modal Pemerintah (PMP).

Sementara pembentukan Badan Layanan Unit Daerah (BLUD) LRT yang rencananya dijabat Benhard Hutajulu, mantan kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Timur itu dibatalkan.

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengatakan, Perda telah mengatur PMP ke JakPro sebesar Rp 10 triliun.

"Saya berhak berikan (proyek LRT) ke BUMD sesuai Perda PMP. Ini sudah diputuskan DPRD, PMP ke JakPro Rp 10 triliun. Baru dikasih Rp 2 triliun.

**Dengan menunjuk JakPro, proyek LRT bisa semakin cepat dan nggak jadi dibentuk BLUD**

**Basuki Tjahaja Purnama Gubernur DKI**

Kalau sudah dapat uangnya, mau membangun LRT, jalannya boleh asal melalui lelang," kata Ahok di Balai Kota Jakarta, Rabu (1/7).

Nantinya, lanjut Ahok, operator LRT akan dilakukan bersama antara JakPro dan Pembangunan Jaya. Sementara

untuk pembangunan infrastruktur dilakukan JakPro.

Untuk pembentukan BLUD LRT sendiri, kata Ahok, akan dibatalkan. "Dengan menunjuk JakPro, proyek LRT bisa semakin cepat dan nggak jadi dibentuk BLUD," kata Ahok.

### Bukan penunjukan

Kepala Bappeda DKI Jakarta Tuti Kusumawaty di ruang kerjanya, kemarin mengatakan, penugasan BUMD membangun proyek LRT sesuai Perda No 5 Tahun 2014 tentang Transportasi. Dengan penugasan itu, nantinya JakPro yang melakukan lelang kepada kontraktor yang akan membangun LRT.

"Jadi, ini penugasan dan bukan penunjukan kepada JakPro. Kalau BLUD, pembentukannya saja tak cukup tahun ini. Tapi jika dengan penugasan BUMD, bisa langsung dikerjakan," katanya. (suf)